

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan multimedia interaktif pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X di SMK Swasta Dwiwarna, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan multimedia interaktif pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna dikembangkan menggunakan *software Adobe Flash CS6* sesuai dengan prosedur pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kompetensi, dan analisis karakter peserta didik. Tahap desain meliputi mengumpulkan bahan, pembuatan *storyboard*, dan penyusunan dan evaluasi materi. Tahap pengembangan meliputi pembuatan produk, validasi kelayakan produk oleh 1 ahli materi, 1 ahli media, dan 1 ahli desain pembelajaran serta revisi produk. Tahap implementasi atau tahap uji coba meliputi uji coba *one to one* yang dilakukan oleh siswa sebanyak 3 orang dan tahap uji coba skala kecil yang dilakukan oleh siswa sebanyak 15 orang kelas X PTM SMK Swasta Dwiwarna Medan. Dan tahap evaluasi meliputi evaluasi formatif dengan menganalisis data instrument/angket yang sudah dinilai oleh para ahli dan pengguna dan evaluasi sumatif dengan melakukan uji tes berupa *pre – test* dan *post – test*.

2. Kelayakan multimedia pembelajaran interaktif berdasarkan rata – rata hasil validasi ahli media memperoleh skor sebesar 4,6 dengan interpretasi “sangat layak”. Untuk kelayakan hasil validasi ahli materi memperoleh rata – rata skor sebesar 4,765 dengan interpretasi “sangat layak”. Untuk kelayakan hasil validasi ahli desain pembelajaran memperoleh skor rata – rata sebesar 4,54 dengan interpretasi “sangat layak”, dan hasil validasi siswa melalui angket user/pengguna dengan uji coba *one to one* mendapatkan rerata skor sebesar 4,58 dengan interpretasi “akspentasi tinggi” dan uji coba skala kecil mendapatkan rerata skor sebesar 4,65 dengan interpretasi “akspentasi tinggi”. Melalui hasil validasi multimedia interaktif yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Efektivitas media pembelajaran multimedia pembelajaran berdasarkan rata – rata *pre – test* memperoleh skor sebesar 47 dan rata – rata *post – test* memperoleh skor sebesar 82,5. Dan memperoleh kenaikan hasil belajar siswa sebesar 35,5 atau 75,53%. Dapat diartikan bahwa media pembelajaran interaktif efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian pengembangan ini memiliki implikasi berikut. Pertama, hasil penelitian ini memiliki implikasi pada siswa – siswi bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dapat menarik perhatian siswa, menambah minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa yang

dibelajarkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media buku pelajaran ataupun media papan tulis. Dengan demikian, multimedia pembelajaran interaktif lebih tepat digunakan dalam pembelajaran, dikarenakan lebih interaktif dan tidak membosankan terutama pada saat pembelajaran daring media ini sangat cocok untuk diterapkan. Selain itu pada guru, pengembangan multimedia pembelajaran interaktif ini memiliki implikasi bagi para pengajar bahwa guru berkewajiban untuk selalu berupaya menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Kedua, perlu adanya kesesuaian pemilihan media dengan materi yang diajarkan. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Walaupun setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing, namun hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menggunakan multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan bagi guru untuk menggunakan multimedia pembelajaran interaktif untuk memudahkan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih efisien pada saat pembelajaran daring dan

juga dijadikan alternatif media pembelajaran langsung saat dikelas pada mata pelajaran PDTM

2. Multimedia pembelajaran interaktif ini dapat dijadikan contoh bagi pendidik lain dalam mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pembelajaran.
3. Perlu diadakan pelatihan kepada guru untuk melatih kemampuan dan keterampilan dalam membuat multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.